

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap motivasi belajar siswa pada materi persegi panjang di kelas VII SMP Buana Waru dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran kooperatif tipe TGT selama tiga kali pertemuan dengan dua kali pengamatan termasuk dalam kategori “baik”. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran kooperatif tipe TGT selama dua kali pengamatan yaitu sebesar 3,49 yang berarti “baik”. Dengan kata lain, guru dapat menjalankan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran serta dapat membuat siswa lebih antusias dalam belajar.
2. Berdasarkan analisis aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat diketahui bahwa aktivitas siswa tergolong aktif. Hal ini dapat dilihat dari jumlah rata-rata aktivitas aktif siswa selama dua kali pengamatan sebesar 84,38% sedangkan jumlah rata-rata untuk aktivitas tidak aktif sebesar 15,62%.
3. Berdasarkan hasil data angket yang dihitung dengan statistik non-parametrik yaitu dengan menggunakan uji tanda, diketahui bahwa Z_{hitung} sebesar 2,21 dan penentuan nilai Z_{tabel} dari daftar diperoleh nilai Z sebesar 1,96. Dari sini

dapat disimpulkan bahwa $Z_{hitung} > Z_{tabel}$, maka hipotesis yang berbunyi apakah terdapat perbedaan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah model pembelajaran kooperatif tipe TGT diterapkan diterima. Hal ini berarti terdapat perbedaan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah model pembelajaran kooperatif tipe TGT diterapkan.

4. Berdasarkan hasil data angket yang dihitung dengan statistik non-parametrik yaitu dengan menggunakan uji peringkat bertanda wilcoxon, diketahui bahwa Z_{hitung} sebesar -2,26 dan penentuan nilai Z_{tabel} dari daftar diperoleh nilai Z sebesar 1,96. Karena pengujian dilakukan dua sisi maka Z_{tabel} juga mempunyai nilai sebesar -1,96. Dari sini dapat disimpulkan bahwa $Z_{hitung} < -Z_{tabel}$, maka hipotesis yang berbunyi apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap motivasi belajar siswa sesudah model pembelajaran kooperatif tipe TGT diterapkan diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap motivasi belajar siswa sesudah model pembelajaran kooperatif tipe TGT diterapkan.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini. Maka demi kemajuan dan perbaikan dalam bidang pendidikan, peneliti merasa perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru sebagai seorang pendidik yang secara langsung berinteraksi dengan siswa dalam proses belajar, diharapkan terus memperkaya diri dengan

pengetahuan tentang metode dan strategi pembelajaran. Karena metode dan strategi pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Karena tidak adanya motivasi belajar maka secara tidak langsung aktivitas belajar akan terhambat.

2. Dalam proses pembelajaran, guru hendaknya mengutamakan keaktifan siswa. Karena keaktifan siswa menunjukkan bahwa siswa tersebut termotivasi untuk belajar.
3. Guru hendaknya menerapkan model pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi yang akan diajarkan, karena model pembelajaran yang bervariasi dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar dibandingkan dengan model pembelajaran yang monoton atau dengan kata lain guru hanya menerapkan satu model pembelajaran saja. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT ini misalnya, siswa tidak hanya dituntut untuk aktif dalam diskusi kelompok tetapi siswa juga dituntut aktif dalam dalam *games tournaments*. Sehingga dengan adanya *games tournaments* ini siswa lebih termotivasi lagi untuk meningkatkan kemampuan dirinya demi kemajuan kelompok.
4. Guru hendaknya mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT, karena dalam pembelajaran ini terdapat dua hal yang menarik, yaitu bentuk evaluasi yang berupa permainan dan *reward* diakhir permainan, sehingga dengan hal-hal yang menarik ini dapat meningkatkan motivasi

belajar siswa yang dahulu menganggap bahwa matematika itu sulit dan membosankan menjadi matematika itu mudah dan menyenangkan.

5. Guru diharapkan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe TGT pada materi dan mata pelajaran yang lain, selain mata pelajaran matematika.